

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH)
PADA FESES PETUGAS PENERIMA SAMPAH
DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
PUTRI CEMPO SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

NOVITA DWI HASTUTI

NIM. 1181083

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2021

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH)
PADA FESES PETUGAS PENERIMA SAMPAH
DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
PUTRI CEMPO SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS**

OLEH

NOVITA DWI HASTUTI

NIM. 1181083

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2021

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth (STH)* PADA FESES PETUGAS PENERIMA SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR PUTRI CEMPO SURAKARTA

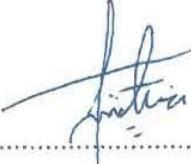
Disusun oleh:

NOVITA DWI HASTUTI
NIM. 1181083

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal 29 Juni 2021

Tim Penguji :

Fitria Diniyah Janah S, M.Sc (Ketua) 

Adhi Kumoro S, M.Si (Anggota) 

Dwi Haryatmi, M.Si (Anggota) 

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dwi Haryatmi, M.Si



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan Judul:

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA FESES PETUGAS PENERIMA SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR PUTRI CEMPO SURAKARTA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 29 Juni 2021



Novita Dwi Hastuti

NIM. 1181083

MOTTO

“ Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“ Tiap orang bisa punya mimpi, tapi tak semua bisa bangkitkan semangat tinggi.”

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis talenta, Hikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Orang tua penulis, Bapak Mulyanto dan Ibu Sri Hartini yang penulis sayangi dan hormati.
3. Kakakku terkasih Yeni Widayati dan saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Teman-teman Reguler A kelas 3 A3 angkatan 2018, teman senasib seperjuangan.
5. Ibu Noviana Dewi, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menjalankan perkuliahan hingga selesai.
6. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
7. Ibu Fitria Diniah Janah S, M.Sc dan Bapak Adhi Kumoro S, M.Si selaku dosen penguji yang bersedia merevisi untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.

8. Bapak Bayu Ardiyono, S.ST selaku dosen instruktur pada penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Rekan-rekan KTI Parasitologi (Arlin, Ericha, Mustofa, Yolandita) yang telah membantu, memberikan dukungan dan telah melakukan penelitian bersama-sama sampai selesai.
10. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yang bersedia memberikan ijin untuk melakukan penelitian dengan responden petugas penerima sampah di TPA Putri Cempo
11. Seluruh keluarga besar almamater STIKES Nasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Feses Petugas Penerima Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Putri Cempo Surakarta”. Dimana Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Apt. Hartono, S.Si, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku Ketua program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
3. Dwi Haryatmi, M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Fitria Diniah Janah S, M.Sc dan Adhi Kumoro S, M.Si selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bayu Ardiyono, S.ST selaku dosen instruktur yang telah membimbing dan membantu dalam proses penelitian

6. Kedua orang tua penulis yang telah melimpahkan seluruh kasih sayang dan ketulusannya kepada penulis, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa yang mengiringi penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis di STIKES Nasional
7. Bapak / Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, menuntun dan membagikan pengalamannya kepada penulis
8. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan
9. Seluruh rekan-rekan angkatan 2018 yang telah bersedia berjuang bersama-sama selama 3 tahun di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Surakarta, 29 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH)	6
2. Petugas Penerima Sampah	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecacingan pada petugas penerima sampah	21
4. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo	25
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
F. Teknik Sampling	29
G. Sumber Data Penelitian	29
H. Instrumen Penelitian (alat dan bahan).....	29
I. Alur Penelitian	30
1. Bagan	30
2. Cara Kerja	30
J. Teknis Analisis Data Penelitian	31
K. Jadwal Rencana Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Matriks jadwal rencana penelitian	32
4.1 Hasil pengamatan mikroskopis sampel	33
4.2 Persentase hasil pemeriksaan mikroskopis sampel	34
4.3 Distribusi frekuensi data penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
2.3 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
2.4 Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	12
2.5 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	13
2.6 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	13
2.7 Telur <i>Hook worm</i>	17
2.8 Larva <i>rabbitiform</i>	17
2.9 Larva <i>filariform</i>	18
2.10 Siklus hidup <i>Hook worm</i>	18
2.11 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo	25
2.12 Kerangka Pikir	26
3.1 Bagan alur penelitian	30
4.1 Sampel 5 telur <i>Hook worm</i> type C perbesaran 40x	34
4.2 Sampel 6 telur <i>Hook worm</i> type C perbesaran 40x	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	43
2. Surat Pengantar BAPPEDA dan Kesbangpol	46
3. Surat Ijin Dinas Lingkungan Hidup	47
4. Lembar Validasi Hasil Penelitian	48
5. Informed Consent	49
6. Kuesioner Penelitian	59

INTISARI

Novita Dwi Hastuti. NIM 1181083. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Feses Petugas Penerima Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Putri Cempo Surakarta.

Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) adalah cacing yang menular melalui tanah. Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) beresiko menginfeksi pekerja yang berhubungan dengan tanah atau lingkungan yang kotor. Salah satu pekerja yang beresiko adalah petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang terinfeksi oleh cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional dengan teknik sampling *accidental sampling* dan menggunakan sampel feses petugas penerima sampah. Data primer diambil dari hasil pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada feses dengan metode *indirect* tinja pengendapan formalin eter. Data penelitian dianalisa dengan teknik analisa data statistik deskriptif.

Hasil penelitian dari 10 responden petugas penerima sampah yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*, didapatkan 2 sampel feses positif ditemukan telur *Hook worm* type C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (20%) dari 10 responden petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang ditunjukkan dengan ditemukannya telur *Hook worm* type C pada sampel.

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminth* (STH), petugas penerima sampah, feses

ABSTRACT

Novita Dwi Hastuti. NIM 1181083. Identification of *Soil Transmitted Helminth* (STH) Eggs in the Feces of Garbage Receiving Officer at the Putri Cempo Surakarta Landfill.

Soil Transmitted Helminth (STH) worms are infectious worms through the ground. *Soil Transmitted Helminth* (STH) worms are at risk of infection workers in contact with dirty land or environment. One of workers at risk are garbage receivers at landfill. Therefore this study purpose to determine whether there is garbage receiving officer at the Putri Cempo Surakarta landfill infected by the *Soil Transmitted Helminth* (STH) worm.

This study used a descriptive observational research design with *accidental sampling* technique and using feces samples garbage receiving officer. Primary data was taken from the examination results *Soil Transmitted Helminth* (STH) eggs in feces using the *indirect* feces method precipitation of formalin ether. The research data were analyzed using data analysis technique Descriptive statistic.

The results of the study from 10 respondents garbage receiving officer who were willing to fill out the *informed consent*, 2 positive feces samples found *Hook worm* eggs type C. It can be concluded that there are 2 (20%) of the 10 respondents garbage receiving officer at the Putri Cempo Surakarta landfill infected *Soil Transmitted Helminth* (STH) which was indicated by the finding of *Hook worm* eggs type C in the sample.

Keywords: *Soil Transmitted Helminth* (STH), garbage receiving officer, feces

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada manusia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai di masyarakat. Infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* dapat terjadi pada semua kelompok usia. Penyakit infeksi cacing ini masih sering diabaikan dan infeksinya bersifat kronis, tidak menimbulkan gejala klinis yang jelas tetapi dampaknya terlihat dalam jangka panjang. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa kekurangan gizi, gangguan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, pada orang dewasa dapat menurunkan produktivitas kerja (Arimaswati dkk, 2020).

Soil Transmitted Helminth merupakan nematoda usus yang cara penularannya melalui tanah. Spesies dari *Soil Transmitted Helminth* yang paling banyak menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk) dan *Hook worm* (cacing tambang) (Winerungan dkk, 2020). Infeksi cacing dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain *hygiene* dan sanitasi yang kurang baik, pengetahuan mengenai kecacingan yang kurang, tingkat ekonomi rendah. Infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* pada manusia terjadi melalui beberapa cara seperti melalui perantara vektor, larva cacing menembus

kulit, konsumsi makanan yang terkontaminasi oleh telur infektif (Dewi dkk, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada petugas pengangkut sampah terdapat beberapa petugas yang terinfeksi kecacingan yang diakibatkan oleh *Soil Transmitted Helminth*. Prevalensi kejadian kecacingan pada petugas pengangkut sampah di Indonesia tidak begitu banyak terjadi seperti pada penelitian Arimaswati (2020) didapatkan 6 dari 45 responden terinfeksi kecacingan, penelitian Soleman (2014) didapatkan 9 dari 55 responden terinfeksi kecacingan, penelitian Islami (2014) didapatkan 31 dari 59 responden terinfeksi kecacingan yang artinya lebih dari setengah populasi responden terinfeksi kecacingan.

Infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* dapat terjadi pada siapa saja yang tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Terdapat pekerjaan yang beresiko terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* antara lain petugas pengangkut sampah. Selain petugas pengangkut sampah ada pekerja lain yang beresiko terinfeksi yaitu petugas penerima sampah yang bekerja di tempat pembuangan akhir. Petugas penerima sampah merupakan pekerja yang sering berada pada lingkungan yang kotor dan melakukan kontak langsung dengan bermacam-macam sampah. Petugas penerima sampah lebih rentan terinfeksi penyakit yang penularannya melalui tanah (Nasrul dkk, 2020). Petugas penerima sampah dapat terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* apabila saat bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, sepatu boots.

Alat pelindung diri merupakan salah satu bagian penting untuk meminimalkan infeksi penyakit pada petugas penerima sampah. Selain itu *personal hygiene* dari para petugas penerima sampah sering diabaikan (Arimaswati dkk, 2020).

Tempat pembuangan akhir merupakan tempat untuk menimbun dan memberikan perlakuan terakhir pada sampah. Tempat pembuangan akhir di kota Surakarta yaitu TPA Putri Cempo. TPA Putri Cempo setiap harinya menerima sampah dari berbagai wilayah di kota Surakarta. Orang yang bekerja di tempat pembuangan akhir terutama petugas penerima sampah memiliki resiko yang tinggi untuk terinfeksi kecacingan oleh cacing yang ditularkan melalui tanah. Dengan adanya latar belakang masalah diatas, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Feses Petugas Penerima Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Putri Cempo Surakarta”. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat petugas penerima sampah yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth*.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya mengidentifikasi adanya telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan spesies apa saja yang ditemukan pada sampel feses petugas penerima sampah yang dilakukan dengan metode *indirect tinja* dengan pengendapan formalin eter.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk mengetahui apakah terdapat petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH).

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus untuk mengetahui berapa banyak petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan untuk mengetahui spesies cacing apa saja yang menginfeksi.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini mampu menambah informasi dibidang parasitologi mengenai infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam membuat Karya Tulis Ilmiah

b. Bagi Akademik

Menambah perbendaharaan Karya Tulis Ilmiah dalam bidang Parasitologi klinik

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri supaya terhindar dari infeksi cacing yang disebabkan oleh cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah Deskriptif observasional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Klinik STIKES Nasional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Mei.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah petugas penerima sampah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah telur *Soil Transmitted Helmith* (STH).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang berjumlah 27 orang petugas.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 10 petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang bersedia menjadi responden dengan pengisian *informed consent*.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH)

Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada penelitian ini meliputi telur *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *Hook worm* yang diperiksa pada feses petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta.

Variabel : Terikat

2. Feses

Feses yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel feses yang diambil dari petugas penerima sampah yang diberikan pengawet formalin dengan konsentrasi 10%.

Variabel : Bebas

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan pada 10 petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang bersedia menjadi responden dengan pengisian *informed consent*.

G. Sumber Data Penelitian

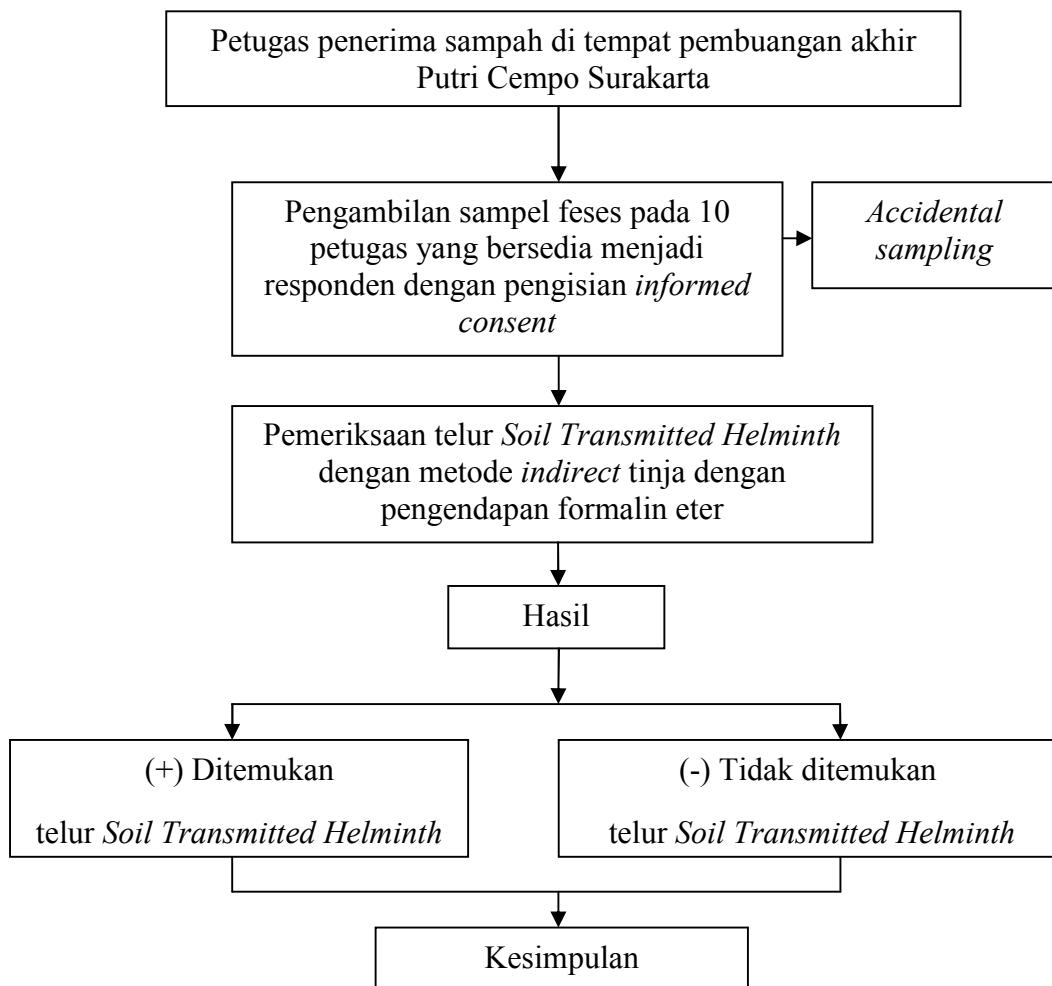
Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dengan metode *indirect* tinja dengan pengendapan formalin eter pada sampel feses petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta.

H. Instrumen Penelitian (alat dan bahan)

1. Alat : Mikroskop, obyek glass, deck glass, batang pengaduk, tabung reaksi, rak tabung, pipet tetes, lidi, corong, centrifuge, kasa, karet penyumbat tabung, gelas ukur
2. Bahan : Sampel feses, larutan formalin 10%, larutan eter, larutan desinfektan

I. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 3.1 Bagan alur penelitian

2. Cara Kerja

Alat dan bahan dipersiapkan. Kira-kira 0,5 gram sampel feses dimasukkan kedalam tabung reaksi yang sudah diberi label. Larutan formalin 10% ditambahkan kedalam tabung reaksi sebanyak 7 ml. Feses diemulsikan dalam formalin lalu disaring dan dipindahkan ke tabung reaksi lain. Larutan eter ditambahkan kedalam filtrat sebanyak

3 ml. Tabung yang berisi filtrat dan eter segera disumbat dengan karet penyumbat tabung dan dibolak-balik selama 30 detik hingga tercampur rata. Suspensi feses disentrifugasi pada kecepatan 1500 rpm selama 2 menit. Gumpalan lemak/debris dibersihkan menggunakan lidi dan supernatan dibuang dengan cara membalikkan tabung secara cepat sehingga tersisa endapan. Endapan tersebut dihomogenkan hingga merata kemudian diambil satu tetes menggunakan pipet tetes, diletakkan diatas obyek glass dan ditutup dengan deck glass. Preparat diamati dengan lensa obyektif 10x dan 40x untuk mengamati telur dan kista dalam keseluruhan lapang pandang preparat.

J. Teknis Analisis Data Penelitian

Karya Tulis ini menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tabel dan bentuk persen.

$$\text{Perhitungan persen : } \frac{\text{jumlah yang terinfeksi}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

K. Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 3.1 Matriks jadwal rencana penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021
1.	- Penentuan judul KTI - Penyusunan proposal KTI (BAB I, II, III)					
2.	Ujian proposal					
3.	Penelitian					
4.	- Penyusunan BAB IV, V - Ujian KTI - Revisi dan pengumpulan KTI					
5.	Seminar terbuka					

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (20%) dari 10 responden petugas penerima sampah di tempat pembuangan akhir Putri Cempo Surakarta yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang ditunjukkan dengan ditemukannya telur *Hook worm* type C pada sampel.

B. Saran

Untuk penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* pada petugas yang bekerja di tempat pembuangan akhir disarankan mengidentifikasi pada petugas pengambil sampah atau pada pemulung sampah yang berada di tempat pembuangan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina U, R., Kamaluddin., Dahlan., dan Hatta. 2019. Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Global*, Vol. 2, No. 1
- Arimaswati., Nasrul., dan La Ode Alifarka. 2020. Determinan Kejadian Kecacingan Pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 6, No.1
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2019. *Ascariasis*.
<https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> diakses tanggal 16 Januari 2021
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2017. *Trichuriasis*.
<https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> diakses tanggal 16 Januari 2021
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2019. *Hookworm (Intestinal)*.
<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> diakses tanggal 16 Januari 2021
- Dewi, E. A., Erna Kristinawati., dan Nurul Inayati. 2018. Investasi Kecacingan Pada Petugas Kebersihan Pasar di Kecamatan Mataram dan Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, Vol. 5, No. 1
- Elfred., Heny Arwati., dan Suwarno. 2016. Gambaran Basofil, TNF- α , dan IL-9 Pada Petani Terinfeksi STH di Kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana* Vol. 18
- Islami, L.N., Sulastriyah., dan Wa Ode Sitti Asfiah., 2014. Perbedaan Kejadian Infeksi Cacing Antara Petugas Pengangkut Sampah yang Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Petugas Pengangkut Sampah yang Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Medula*, Vol. 2, No. 1
- Kasiati., dan Ni Wayan Dwi Rosmalawati. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia 1*. Modul bahan ajar cetak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lesmana, Rudy Y. 2016. Layanan Persampahan di Kota Surakarta dengan Pemetaan Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, Vol. 1, No. 1

- Mulasari, S. A., dan Damaiyanti Maani. 2013. Hubungan Antara Kebiasaan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 12, No. 2
- Nasrul., Arimaswati., dan La Ode Aliariki. 2020. Kejadian Kecacingan Pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 12, No. 1
- Padoli. 2016. *Mikrobiologi dan Parasitologi Keperawatan*. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan. Jakarta : Permenkes RI
- Regina, M P., Ryan Halleyantoro dan Saekhol Bakri. 2018. Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa dan Metode Sedimentasi Formol-Ether Dalam Mendeteksi *Soil-Transmitted Helminth*. Semarang : *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 7, No. 2
- Soleman, S., Jasman., dan Ferdy G. Pakasi. 2014. Hubungan Personal Hygiene Dengan Penyakit Cacingan Pada Pekerja Pengangkut Sampah di TPA Sumompo Kota Manado Tahun 2013. *JKL*, Vol. 3, No. 2
- Sumanto, Didik., dan Hadi Wartomo. 2016. *Parasitologi Kesehatan Masyarakat*. Semarang : Yoga Pratama Semarang.
- Winerungan, Claudia C., Angle M.H.Sorisi., dan Greta J.P.Whongan. 2020. Infeksi Parasit Usus pada Penduduk di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sumompo Kota Manado. *Jurnal Biomedik*, Vol 12, No. 1
- World Health Organization (WHO). 2012. Soil-Transmitted Helminthiases, Eliminating Soil-Transmitted Helminthiases as a Public Health Problem in Children. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data diakses tanggal 23 Januari 2021